



MENGANALISIS MENGINTERPRETASI DATA SERTA MENINDAK LANJUTI HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Target Kompetensi

Setelah mengikuti Pelatihan, peserta mampu menganalisis dan menginterpretasi data serta menindak lanjuti hasil penelitian tindakan kelas

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan teknik pengolahan data
2. Menganalisis data hasil Penelitian
3. Menyajikan hasil analisis Data penelitian
4. Menginterpretasikan data hasil penelitian
5. Menyimpulkan hasil Penelitian
6. Menindak lanjuti Hasil Penelitian

C. Materi Pembelajaran

1. Teknik pengolahan data hasil Penelitian
2. Analisis data hasil Penelitian
3. Penyajian hasil analisis Data penelitian
4. Interpretasi data hasil penelitian
5. Kesimpulan hasil Penelitian
6. Tindak lanjut Hasil Penelitian

D. Uraian Materi

1. Teknik pengolahan Data

Berdasarkan jenis data, ada dua Teknik analisis data yang dapat dilakukan, yaitu Teknis analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Masing-masing jenis data dapat diolah dengan beberapa cara.

a. Teknis Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif menggunakan metode sistematis untuk prosesnya, yaitu dengan mencari dan mengolah beberapa data yang didapat dari kajian dokumen, wawancara, pengamatan lapangan, dokumentasi, catatan lapangan, dan lainnya untuk menghasilkan sebuah laporan. Proses penganalisaan bisa dilakukan dengan mengorganisir data pada sebuah kategori, menyusun dalam pola, melakukan sintesa, memilih data yang penting dan akan dipelajari, menjabarkan dalam beberapa unit, lalu membuat kesimpulan yang mudah dipahami semua orang.

Analisis kualitatif menggunakan metode sistematis untuk prosesnya, yaitu dengan mencari dan mengolah beberapa data yang didapat dari kajian dokumen, wawancara, pengamatan lapangan, dokumentasi, catatan lapangan, dan lainnya untuk menghasilkan sebuah laporan. Proses penganalisaan bisa dilakukan dengan mengorganisir data pada sebuah kategori, menyusun dalam pola, melakukan sintesa, memilih data yang penting dan akan dipelajari,

menjabarkan dalam beberapa unit, lalu membuat kesimpulan yang mudah dipahami semua orang.

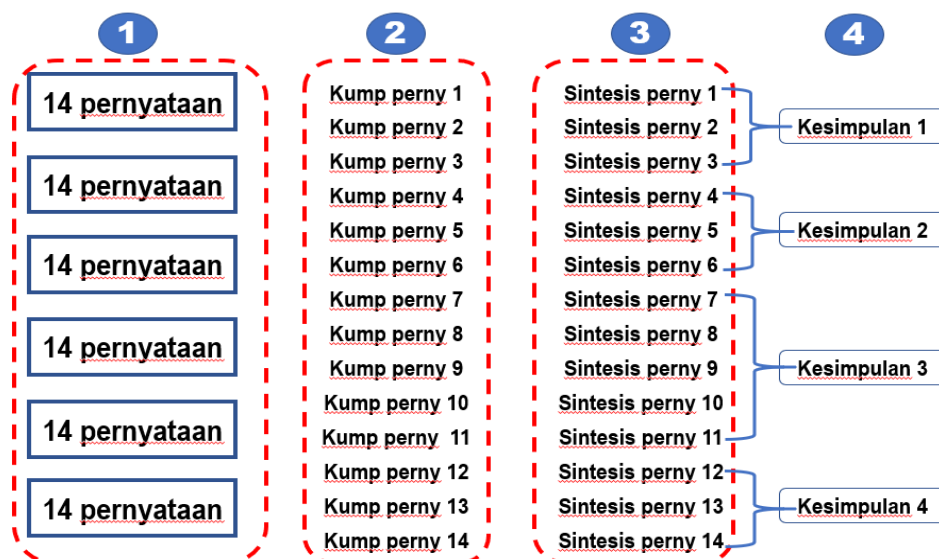
Analisis data kualitatif dimulai dari pengumpulan data mentah (informasi primer) dari tiap responden. Semua data yang sudah terkumpul diklasifikasikan dan dikoding berdasarkan nomor butir pertanyaan pada instrumen. Setiap respon dari satu pertanyaan dianalisis dan disintesis sehingga diperoleh sebuah kesimpulan awal tiap butir instrumen.

Dari sekumpulan sintesis yang berasal dari berbagai respon pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan indikator atau dimensi yang ada, sehingga dari hasil analisis dan mengklasifikasi analisis berdasarkan indikator diperoleh beberapa kesimpulan sesuai dengan indikator atau dimensi yang dibangun.

Berikut ini contoh pengolahan data hasil wawancara dari 6 orang responden dengan 4 komponen dan 14 butir panduan wawancara.



Pengolahan data hasil Wawancara



Penjelasan:

Berdasarkan skema pengolahan data kualitatif hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) respon/jawaban yang diperoleh dari 6 responden dipilah menjadi 14 kelompok sesuai dengan banyaknya butir pertanyaan, berarti setiap pertanyaan diperoleh informasi sebanyak 6 jawaban, (2) setiap pertanyaan yang direspon oleh 6 orang dianalisis dan mengacu pada persamaan atau irisan jawaban lalu disintesis, sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan tiap jawaban butir pertanyaan, (3) dari 14 hasil sintesis dikelompokkan sesuai dengan indikator atau dimensi yang dibangun. (3) menarik sebuah kesimpulan berdasarkan indikator/dimensi yang ada

b. Teknis Analisis Data Kuantitatif

Teknis analisis data kuantitatif digunakan Untuk mengolah data yang berbentuk angka. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain menggunakan statistic deskriptif (**modus, median, rerata, prosentase**)

1) Modus

Modus adalah nilai yang paling sering atau nilai yang paling banyak muncul. Modus juga sering disebut dengan data dengan frekuensi terbesar. Modus dihitung bersamaan dengan mean dan median.

Contoh Nilai hasil belajar 6 orang siswa, yaitu 4, 6, 8, 10, 8, 4

Cara menentukan modus:

- Tentukan nilai yang paling banyak muncul: 8 (4, 6, 8, 10, 8, 4)
- Nilai Modus = 8

2) Median

- Median adalah nilai pemisah separuh lebih tinggi dari separuh bawah

sampel data, populasi atau distribusi probabilitas.

- Pada data tunggal, data diurutkan berdasarkan nilai datanya mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar. Kemudian median bisa diketahui langsung dari nilai tengah urutan data tersebut.

Misalnya diperoleh nilai hasil belajar 6 orang siswa, yaitu 4, 6, 8, 10, 8,

Cara menentukan median:

- Urutkan data dari yang terkecil : 4, 4, 6, 8, 8,10
- Letak median = $(N+1)/2 = 7/2 = 3,5$ (antara data ke 3 dan ke 4 setelah data diurutkan)

Nilai Median = $(6+8)/2 = 7$ (4, 4, 6, 8, 8,10)

- Data berkelompok merupakan data yang berbentuk kelas interval, sehingga kita tidak bisa langsung mengetahui nilai median jika kelas mediannya sudah diketahui.

3) Rerata

- Rerata adalah nilai rata-rata yang didapatkan dari beberapa data atau estimasi terhadap nilai tertentu yang mewakili seluruh data.
- Nilai rerata ditentukan dari pembagian jumlah data dengan banyaknya data. rerata juga disebut dengan rata-rata, yang bisa dicari dengan jenis data tunggal atau data kelompok.
- Rerata dinotasikan dengan $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$, $i= 1,2,3 \dots n$

4) Prosentase

- Persentase adalah suatu perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus yang ditunjukkan dengan simbol %.
- Persentase juga bisa dikatakan sebagai suatu cara untuk menunjukkan sebuah angka sebagai bagian dari keseluruhan, dimana keseluruhan tersebut ditulis dengan 100%

Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, peneliti dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P= 100\% \cdot n \cdot F$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Sampel (Arikunto 2000, 349)

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang dibuat dari tabel tabulasi data, maka peneliti menggunakan berbagai penafsiran, antara lain sebagai berikut:

Jika memiliki persentase 1-25 % : Sebagian kecil

Jika memiliki persentase 26-49% : Hampir setengah

Jika memiliki persentase 50 % : Setengah

Jika memiliki persentase 51-75 % : Sebagian besar

Jika memiliki persentase 76-99% : Pada umumnya
 Jika memiliki persentase 100% : Seluruhnya (Arikunto, 2005)

2. Analisa data hasil Penelitian

Analisa data dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar (Mills, 2000)

Analisis data adalah sebuah proses mengelompokkan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan, perbedaan data dan membuat model data sehingga menemukan informasi yang bermanfaat yang dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap sebuah penelitian.

Dalam melakukan analisis data tentu ada prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah pertama mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Pastikan data yang digunakan sudah lengkap dan memiliki sumber yang jelas. Selanjutnya lakukan identifikasi data dan kelompokkan berdasarkan karakteristiknya. Lakukan juga normalisasi data agar data dalam bentuk yang sama untuk memudahkan proses analisis

Lakukan analisis data tersebut menggunakan metode atau teknik yang sesuai. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami.

Untuk lebih memperjelas pemahaman analisa data dapat dipelajari data berikut ini:

Tabel 1. Nilai Tes Siklus 1 dan 2

Diambil setelah siklus 1 dan 2, tanggal 28 April 2022

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus-1	Siklus-2	Peningkatan*
1	Abdullah	75	90	15
2	Fatimah	67	93	26
3	Ibrahim	48	84	36
4	Azzahrah	65	92	27
5	Yusuf	75	98	23
	Rerata	66,00	91,40	25,40

Catatan :

*Rumus peningkatan = Nilai Siklus 2 - Nilai Siklus 1

Sumber : hasil PTK Guru MTsN 2022 Jakarta

Maka hasil dianalisa adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi pada siklus 1 adalah 75, sedang nilai terendah 48
- 2) Nilai tertinggi pada siklus 2 adalah 98, sedang nilai terendah 84

- 3) Rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 66,00, sedang rata-rata pada siklus 2 sebesar 91.40
- 4) Rata-rata peningkatan nilai dari siklus -1 ke siklus-2 sebesar 25,40

3. Penyajian hasil analisis Data penelitian

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jenis Cara Penyajian Data :Bentuk Tulisan , Dalam Bentuk Tabel, Dalam Bentuk Grafik/Diagram

a. Penyajian Data Dalam Bentuk Tulisan (*Textular Presentation*)

- Penyajian dalam bentuk tulisan banyak digunakan dalam bidang sosial,ekonomi,pssikologi dan lain lain dan berperan sebagai laporan hasil penelitian kualitatif.
- Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang suatu produk yang telah dipasarkan atau penerimaan,pendapat serta kepercayaan masyarakat terhadap suatu program pelayanan pada masyarakat

Contoh

“Siswa yang senang belajar di madrasah jumlahnya meningkat dari tahun ketahun hingga hampir semua guru melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan semakin banyak siswa yang ingin belajar di madarsah menunjukkan bahwa pelayanan yang kita berikan dan mutu Pendidikan sudah cukup memadai. Yang masih harus kita tingkatkan adalah penambahan alat dan media pembelajaran serta sarana pembelajaran yang dibutuhkan seperti LCD, kursi dan meja ramah anak, dan sarana olah raga”

b. Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel (*Table Persentation*)

Penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Digunakan pada penuilsan laporan hasil penelitian dengan maksud agar orang mudah memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penyajian Data bentuk Tabel, Perlu memperhatikan: Nomor Tabel. Judul tabel, Catatn Pendahuluan, Badan tabel, catatan kaki dan sumber tabel.

1) Nomor tabel

Bila tabel yang disajikan lebih dari satu makna hendaknya diberi nomor agar mudah untuk mencari kembali bila dibutuhkan. Nomor tabel biasanya ditempatkan di atas sebelah kiri sejajar dengan judul tabel.

2) **Judul Tabel**

Setiap tabel yang disajikan harus diberikan judul karena dari judul tabel orang dapat mengetahui tentang apa yang disajikan.

3) **Catatan Pendahuluan**

Catatan pendahuluan biasanya diletakkan di bawah judul dan berfungsi sebagai keterangan tambahan tentang tahun pembuatan tabel atau jumlah pengamatan yang dilakukan.

4) **Badan Tabel**

Badan tabel terdiri dari judul kolom, judul baris, judul kompartemen dan sel.

5) **Catatan kaki**

- Catatan kaki dimaksudkan untuk memberi keterangan terhadap singkatan atau ukuran yang digunakan.
- Biasanya dengan member tanda yang sesuai dengan tanda yang terdapat di kanan atas singkatan yang digunakan.
- Catatan kaki diletakkan di bawah kiri tabel.

6) **Sumber Data**

Sumber data diletakkan di bagian kiri bawah (di bawah catatan kaki), sumber ini mempunyai arti penting bila data yang disajikan berupa data sekunder.



Contoh

Tabel 1. Nilai Tes Siklus 1 dan 2

Diambil setelah siklus 1 dan 2, tanggal 28 April 2022

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus-1	Siklus-2	Peningkatan*
1	Abdullah	75	90	15
2	Fatimah	67	93	26
3	Ibrahim	48	84	36
4	Azzahrah	65	92	27
5	Yusuf	75	98	23
	Rerata	66,00	91,40	25,40

Catatan :

*Rumus peningkatan = Nilai Siklus 2 - Nilai Siklus 1

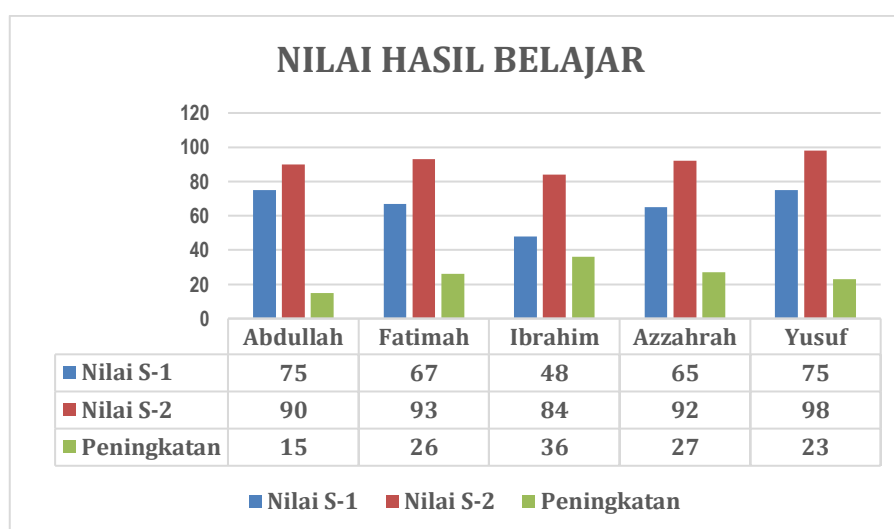
Sumber : hasil PTK Guru MTsN 2022 Jakarta

c. Penyajian Data Dalam Bentuk Grafik/Diagram

Grafik/Diagram merupakan salah satu bentuk penyajian data statistik yang banyak dilakukan dalam penelitian Tindakan Kelas karena penyajian dalam bentuk grafik/diagram lebih menarik dan mudah dipahami. Macam Grafik/diagram : Batang, Garis, Lingkaran, Histogram, Poligon frekuensi

1) Grafik/Diagram Batang

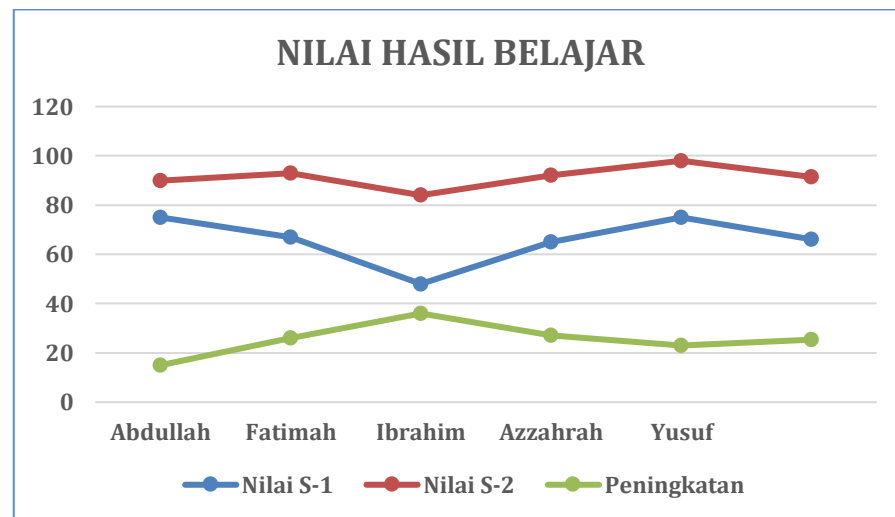
Grafik batang adalah grafik yang berbentuk batang yang penilaiannya dilakukan berdasarkan tinggi batang. Grafik batang dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan beberapa variable dalam waktu dan tempat yang sama atau satu variable dalam waktu dan tempat yang berbeda.



2) Diagram garis

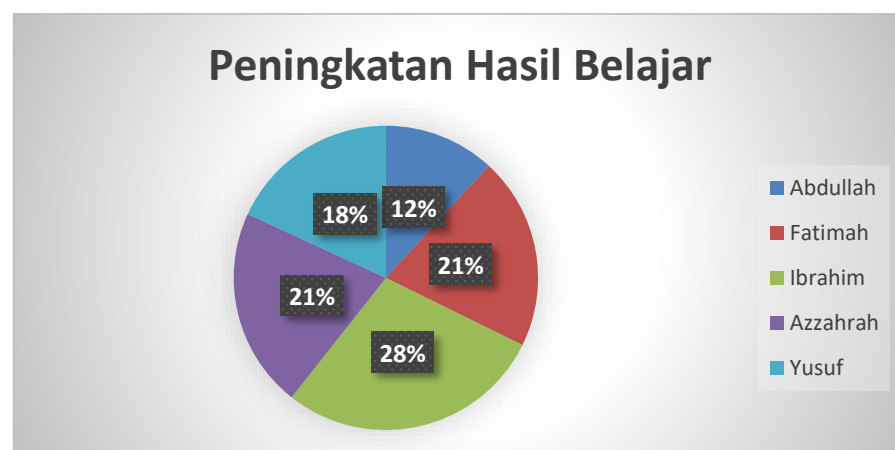
- Diagram garis merupakan Penyajian data dalam bentuk garis. Agar lebih jelas

Contoh:



3) Diagram lingkaran

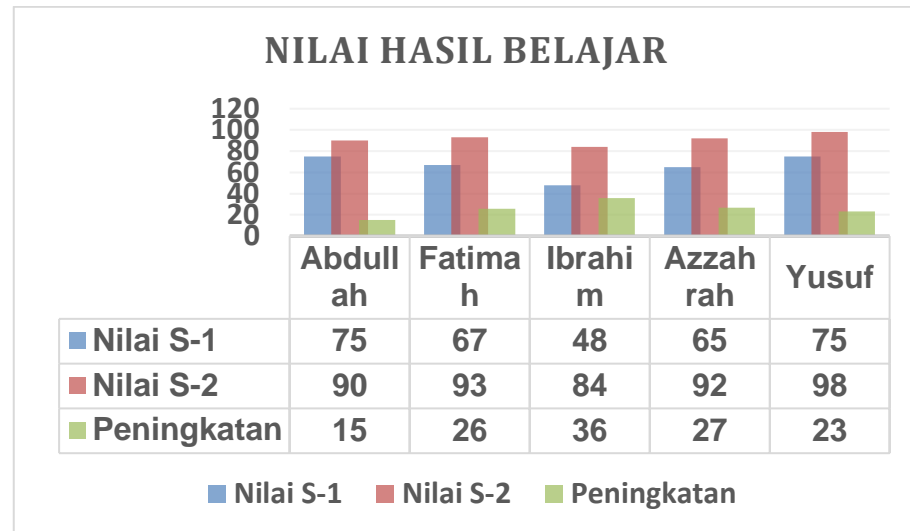
Diagram lingkaran merupakan grafik yang disajikan dalam bentuk lingkaran. Lingkaran dapat digambar dalam 3 dimensi sehingga menyerupai kue karna itu disebut pie diagram. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan secara relatif kategori-kategori dalam satu variable.



4) Histogram

Histogram merupakan grafik batang yang disusun secara teratur dan berimpitan satu dengan yang lainnya tanpa ruang antara. Grafik ini diperoleh dari data kuantitatif yang kontinu dalam bentuk distribusi frekuensi.

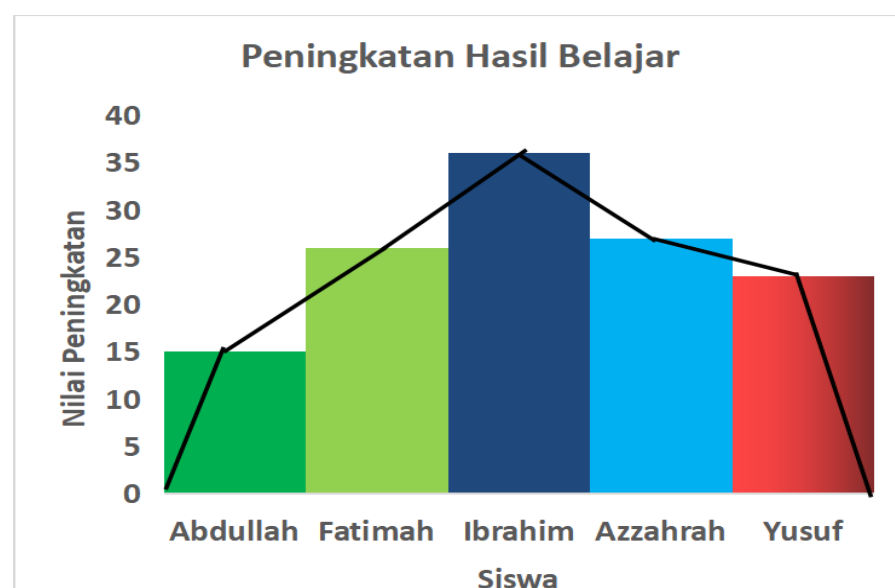
Contoh:



5) Poligon frekuensi

Bila titik-titik tengah dari batang dalam histogram dihubungkan satu dengan yang lainnya akan menghasilkan frekuensi (Histogram).

Contoh:



4. Interpretasi data hasil penelitian

Menurut Mills (2000), Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Untuk menguatkan pemahaman interpretasi data, dapat dicermati data berikut ini:

Tabel 1. Nilai Tes Siklus 1
Diambil setelah siklus 1, tanggal 28 April 2022

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus-1	Siklus-2	Peningkatan*
1	Abdullah	75	90	15
2	Fatimah	67	93	26
3	Ibrahim	48	84	36
4	Azzahrah	65	92	27
5	Yusuf	75	98	23
	Rerata	66,00	91,40	25,40

Kreteria Peningkatan

Interval Nilai	Kreteria
1,00 - 15,00	Kurang Signifikan
15,01 - 30,00	signifikan
=> 30,00	Sangat signifikan

Interpretasi:

1. Sebanyak 20 % siswa yang mengalami peningkatan kemampuan hasil belajar yang kurang signifikan
2. Sebanyak 60 % siswa yang mengalami peningkatan kemampuan hasil belajar yang signifikan
3. Sebanyak 20 % siswa yang mengalami peningkatan kemampuan hasil belajar yang sangat signifikan
4. Secara umum siswa ang mengalami peningkatan kemampuan hasil belajar yang signifikan

5. Penyimpulan hasil PTK

Menyimpulkan dapat diartikan mengikhtisarkan / memberi pendapat berdasarkan hal yang diuraikan sebelumnya. kesimpulan / simpulan dapat diartikan kesudahan pendapat / pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan dalam PTK ialah proses yang akan menghasilkan jawaban dari pertanyaan penelitan yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.

Penarikan kesimpulan hasil PTK harus berdasarkan: (1) Hipotesis tindakan, (2) Analisis data hasil penelitian, (3) Interpretasi data hasil penelitian

Contoh:

Penggunaan pendekatan MIKiR dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan

6. Tindak lanjut Hasil PTK

Sesudah menemukan kesimpulan hasil PTK, Seorang peneliti dan sebagai guru yang professional tentu masih harus memikirkan bagaimana cara menindaklanjuti hasil kesimpulan tersebut. Pemikiran tersebut dituangkan dalam bentuk saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Tindak lanjut hasil PTK merupakan implementasi dari rekomendasi yang ditujukan kepada pemangku kepentingan (Kepala Madrasah)

Contoh

- a. Kepala Madrasah membuat kebijakan pembelajaran dalam penerapan pendekatan MIKiR bagi guru Madarash
- b. Guru-guru yang sudah memahami konsep pembelajaran MIKiR diwajibkan mengimplementasikan dalam setiap pembelajaran di kelas

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian, sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mills, G.E (2000). *Action Research: A Guide for Teacher Researcher*. London: Printice-Hall International (UK) Limited.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas (1987). *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyanto dan Adji A.K (1998) *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: proyek PGSD.
- <https://www.mediaeducations.com/2020/10/kesimpulan-dan-tindak-lanjut-hasil.html>